

## Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Kesadaran Orang Tua Pasien Celah Bibir dan Celah Langit-Langit Non Sindromik Terhadap Perawatan Ortodonti

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Celah bibir dan langit-langit non sindromik (CBLns) merupakan suatu kondisi cacat kraniofasial kongenital yang umum terjadi pada populasi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pasien CBLns umumnya menjalani proses perawatan yang cukup panjang serta memerlukan pendekatan multidisiplin termasuk perawatan ortodonti. Keberhasilan perawatan ortodonti pada pasien CBLns harus didukung oleh orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan kesadaran ayah dan ibu pada pasien CBLns terhadap perawatan ortodonti. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan survei analitik komparatif menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan kesadaran ayah dan ibu pasien CBLns terhadap perawatan ortodonti. Kuesioner terbagi atas 3 bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan kesadaran terhadap perawatan ortodonti. Hasil skor dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup, dan kurang. **Hasil:** Total sebanyak 92 orang responden yang terdiri dari 46 orang ayah dan 46 orang ibu. Persentase tingkat pengetahuan ibu pada kategori baik lebih tinggi dibandingkan dengan persentase tingkat pengetahuan ayah (36,96% dan 26,09%). Persentase tingkat sikap ibu dan ayah lebih dominan pada kategori cukup (28,26% dan 27,17%), sedangkan persentase tingkat kesadaran ibu pada kategori baik hampir sama dengan persentase tingkat kesadaran ayah (42,39% dan 41,39%). Perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan kesadaran orang tua dilakukan dengan uji non parametrik *Wilcoxon-Mann Whitney*. Hasil tingkat pengetahuan antara ayah dan ibu diperoleh nilai  $p = 0,0280$  ( $p < 0,05$ ), tingkat sikap mendapatkan hasil nilai  $p = 0,8396$  ( $p > 0,05$ ), dan tingkat kesadaran dengan nilai  $p = 0,8550$  ( $p > 0,05$ ). **Simpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan antara ayah dan ibu pada pasien CBLns terhadap perawatan ortodonti, namun kedua orang tua memiliki persepsi yang sama pada variabel sikap dan kesadaran terhadap perawatan ortodonti.

**Kata kunci:** Celah bibir dan langit-langit, pengetahuan, sikap, kesadaran, orang tua, perawatan ortodonti.

## ***Level of Knowledge, Attitude, and Awareness of Parents with Non-Syndromic Cleft Lip and Palate Patients Towards Orthodontic Treatment***

### **ABSTRACT**

**Introduction:** Non-syndromic cleft lip and palate (nsCLP) is one of the commonest congenital craniofacial defects in populations around the world, including Indonesia. nsCLP patients generally undergo a long treatment process and require a multidisciplinary approach including orthodontic treatment. The success of orthodontic treatment in nsCBL patients must be supported by parents. The purpose of this study was to measure the level of knowledge, attitudes, and awareness of fathers and mothers in nsCLP patients regarding orthodontic treatment. **Methods:** This research was a comparative analytic survey using a questionnaire. The questionnaire divided into 3 parts (knowledge, attitudes, and awareness of orthodontic treatment). The scores were grouped into good, fair, and poor categories. **Results:** A total of 92 respondents participated in this study, fathers (46) and mothers (46). The mothers' knowledge level in the good category was higher than the father's (36,96% and 26,09%). The attitude level of mothers and fathers was dominantly in the fair category (28,26% dan 27,17%). The mother's awareness level in the good category is almost the same as the father's (42,39% and 41,39%). Data were analyzed using the Wilcoxon-Mann Whitney test. The results of knowledge's level between fathers and mothers were obtained with  $p$ -value = 0.0280 ( $p < 0.05$ ), the results of attitude's level obtained with  $p$ -value = 0.8396 ( $p > 0,05$ ), and awareness' level with  $p$ -value = 0.8550 ( $p > 0,05$ ). **Conclusion:** There is a significant difference in the level of knowledge between fathers and mothers in nsCLP patients towards orthodontic treatment, but both parents have the same perception with attitude and awareness towards orthodontic treatment.

**Key words:** cleft lip and palate, knowledge, attitude, awareness, parents, orthodontic treatment.